

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 69 Pada Peternakan Sapi (Studi Pada Peternakan Sapi Bapak Nurtrianto di Desa Ngaglik Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar)” yang ditulis oleh Desi Nurpadilah, Nim. 126403201016, pembimbing Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengetahuan masyarakat maupun peternak terhadap aset biologis yang ada di industri peternakan masih kurang. Sudah cukup jelas bahwa peternak tentu melibatkan aset biologis di dalam usahanya. Laporan keuangan di Peternakan sapi Bapak Nurtrianto di Desa Ngaglik Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar pencatatannya masih dilakukan secara sederhana dan manual yaitu pencatatan yang masih mengandalkan nota dan kwitansi sebagai bukti transaksi dan catatan berupa keluar masuknya uang setiap harinya serta belum menerapkan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69 pada peternakan sapi Bapak Nurtrianto di Desa Ngaglik Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. 2) Mendeskripsikan kesesuaian pencatatan akuntansi aset biologis pada peternakan sapi Bapak Nurtrianto di Desa Ngaglik Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar terhadap PSAK 69.

Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer di dapat dari pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan akuntansi pada Peternakan sapi Bapak Nurtrianto dalam pencatatan akuntansi yang digunakan masih sederhana sekali yaitu hanya berupa kwitansi dan catatan berupa keluar masuknya uang setiap harinya. Baik dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapannya. Pengakuan aset biologis pada peternakan sapi Bapak Nurtrianto berasal dari pembiakan sendiri dan pembelian aset baru dari pihak luar. Pengukuran aset biologis pada peternakan sapi Bapak Nurtrianto diukur berdasarkan harga perolehan. Pengungkapan aset biologis pada peternakan sapi Bapak Nurtrianto tidak mengungkapkan adanya keuntungan atau kerugian dari aset biologis. (2) Pengakuan akuntansi aset biologis pada peternakan sapi Bapak Nurtrianto di Desa Ngaglik Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar sesuai dengan pengakuan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69. Pengukuran dan pengungkapan akuntansi aset biologis pada peternakan sapi Bapak Nurtrianto belum sepenuhnya sesuai dengan pengukuran dan pengungkapan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69.

Kata Kunci: Akuntansi, Aset Biologis, PSAK 69

ABSTRACT

The thesis entitled “Implementation of Financial Accounting Standard Statement Number 69 on Cattle Farming (Study on Mr. Nurtrianto’s Cattle Farm in Ngaglik Village, Srengat Subdistrict, Blitar Regency)” written by Desi Nurpadilah, NIM 126403201016, supervised by Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.

The background of the research is the insufficient knowledge of the community and farmers regarding biological assets in the livestock industry. It is true that farmers involve biological assets in their operations. The financial reports in Mr. Nurtrianto's cattle farm in Ngaglik Village, Srengat Subdistrict, Blitar Regency, are still recorded in a simple and manual manner, relying on receipts and invoices as evidence of transactions and daily cash flow records also has not been yet applying biological assets accounting based on PSAK 69.

The purposes of this research are: 1) To describe the recognition, measurement, and disclosure of biological asset accounting based on PSAK 69 at Mr. Nurtrianto's cattle farm in Ngaglik Village, Srengat Subdistrict, Blitar Regency. 2) To describe the conformity of biological asset accounting records at Mr. Nurtrianto's cattle farm in Ngaglik Village, Srengat Subdistrict, Blitar Regency, with PSAK 69.

This research adopts a qualitative with case study method. The primary data source is collected through observation, interviews, and documentation. While secondary data source is Badan Pusat Statistik (BPS).

The findings indicate that (1) The accounting practices at Mr. Nurtrianto's Cattle Farm involve very simplistic recording using only receipts and daily cash flow records. This applies to recognition, measurement, and disclosure. Biological asset recognition comes from self-breeding and new asset purchases from external sources. The measurement is based on the acquisition cost. Disclosure does not reveal profits or losses from biological assets. (2) The recognition of biological asset accounting at Mr. Nurtrianto's Cattle Farm aligns with PSAK 69, although the measurement and disclosure aspects are not fully compliant.

Keywords: Accounting, Biological Assets, PSAK 69